

PENGABDIAN MASYARAKAT DESA TONJA KEC. DENPASAR UTARA MELALUI KEGIATAN EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 SECARA DARING

Dewa Made Wedagama¹⁾, Mochammad Taha Ma'ruf²⁾Agustina Ansilina Sueng³⁾

^{1,2,3}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : ansisueng176@.com

ABSTRAK

Corona virus Disease-2019 (COVID-19) diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Persebaran virus COVID-19 meningkat semakin cepat melalui tetesan air liur atau keluar dari hidung ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin. Akan tetapi, masih sangat minim pemahaman dan kesadaran masyarakat di Desa Tonja Kec. Denpasar Utara Jln Kenyeri Gang Kemuning III No 4 yang mematuhi protokol kesehatan saat beraktivitas di luar rumah. Lokasi tersebut merupakan padat penduduk. Oleh karena itu, perlunya peningkatan pemahaman COVID-19 dan pentingnya mematuhi protokol kesehatan penanggulangan COVID-19. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan pengabdian masyarakat Era Covid-19. Kegiatan yang dilakukan dengan metode Edukasi COVID-19 Kepada Masyarakat Desa Tonja Kec. Denpasar Utara Jln Kenyeri Gang Kemuning III No 4. Pada program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan,penyebaran poster atau spanduk kecil melalui media sosial, pembagian masker, dan edukasi protokol kesehatan di lingkungan Desa Tonja Kec. Denpasar Utara Jln Kenyeri Gang Kemuning III No 4. Telah berhasil dibuat dan disalurkan sebanyak 10 masker, 3 poster edukasi, 2 spanduk edukasi.

Kata Kunci: COVID-19, Pengabdian Kepada Masyarakat, Edukasi

ANALISIS SITUASI

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis *coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Guan, dkk 2020). *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit covid-19 (WHO, 2020). Hingga kini laju persebaran *Corona virus Disease-2019* (covid-19) meningkat semakin cepat melalui tetesan air liur atau keluar dari hidung ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin.

Upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran covid-19 yang

sangat cepat ini sudah mencakup banyak aspek kehidupan. Di bidang pendidikan, pemerintah menerapkan pelaksanaan program belajar di rumah (Kemendikbud, 2020). Hal ini bisa melalui berbagai media berbasis internet maupun melalui media yang tidak berbasis internet (Darmalaksana, dkk 2020). Di bidang sosial masyarakat, pemerintah dengan gencar mencanangkan konsep mitigasi komunitas, berupa pengurangan frekuensi pertemuan besar, pembatasan jarak antar orang di fasilitas umum, hingga penerapan konsep aktivitas yang lebih baik dilaksanakan di rumah (Yunus, dkk 2020). Di bidang kesehatan, pemerintah telah dengan gencarnya mengedukasi masyarakat terkait pentingnya hidup bersih dan sehat, perlunya mengenakan masker saat di luar rumah,

pelaksanaan karantina mandiri untuk orang-orang yang memiliki risiko tinggi, serta berbagai pedoman yang bertujuan untuk mencegah penularan covid-19 (Telaumbanua, 2020). Di bidang agama pun, pemerintah melalui Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah memberikan fatwa terkait dengan pelaksanaan ibadah di masa wabah pandemi covid-19. Namun, meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam menanggulangi penyebaran covid-19, penambahan kasus positif covid-19 di Indonesia semakin bertambah. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan terhadap pandemi yang berimplikasi terhadap minimnya kesadaran masyarakat sehingga penanganan (pencegahan bagi yang tidak terinfeksi dan atau pengobatan terhadap yang terkena wabah) kurang terintegrasi-interkoneksi dalam sistem pemerintahan di negara kita. Dari pusat sampai bagian paling bawah, yaitu desa (kampung). Hal ini sangat berbahaya karena penyebaran covid-19 sangat rentan tertular melalui mata, hidung, dan mulut (WHO, 2020).

Desa Tonja Kec. Denpasar Utara Jln Kenyeri Gang Kemuning III No 4 merupakan tempat tinggal padat penduduk. Lokasi tersebut sering dilalui orang-orang yang berasal dari daerah luar karena dekat dengan jalan raya yakni jalan Ratna Utrara. Hal ini menjadi rawan akan terjadinya penyebaran covid-19 apabila tidak adanya pemahaman dan protokol kesehatan dalam penanggulangan covid-19 (Shodiqin, dkk 2020). Sebagai salah satu civitas akademika yang memiliki tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi terdapat untuk turut berkontribusi bersama dalam menghadapi covid-19 (Syahrian, 2020). Dengan melihat situasi Desa Tonja Kec.

Denpasar Utara Jln Kenyeri Gang Kemuning III No 4, kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pencegahan covid-19. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan edukasi pemahaman dan berkontribusi dalam pelaksanaan penanggulangan covid-19 melalui protokol kesehatan yang ada.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pengabdian tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan melakukan edukasi di masyarakat Desa Tonja Kec. Denpasar Utara Jln Kenyeri Gang Kemuning III No 4 dalam melakukan penanggulangan covid-19 melalui program edukasi pencegahan penyebaran dan penularan covid-19. Dalam mencegah penularan dan penyebaran covid-19 ini, saya mengedukasi masyarakat melalui pemberian pemahaman tentang covid-19, pentingnya penggunaan masker saat berpergian, pentingnya menjaga protokol kesehatan saat berada di luar rumah dan pentingnya mencuci tangan yang benar. Maka dari itu, artikel ini membahas mengenai kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tonja Kec. Denpasar Utara Jln Kenyeri Gang Kemuning III No 4 melalui edukasi kepada masyarakat serta pemahaman mengenai pentingnya mengikuti aturan protokol kesehatan dalam penanggulangan covid-19.

PERUMUSAN MASALAH

1. Pemahaman masyarakat terhadap covid-19 masih rendah
2. Penggunaan protokol kesehatan saat beraktivitas di luar rumah masih jarang dilakukan.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Memberikan edukasi tentang covid-19 dan cara-cara pencegahan
2. Memberikan edukasi pentingnya penggunaan protokol kesehatan di tengah pandemi covid-19 serta mengedukasi langkah-langkah penggunaan protokol kesehatan yang benar.

METODE PELAKSANAAN

Melakukan pembuatan poster edukasi, spanduk edukasi, dan pembagian masker yang di sebarkan melalui media sosial yang disebarkan pada masyarakat Desa Tonja Kec. Denpasar Utara. Dalam kegiatan pembagian masker di lakukan secara tatap muka dengan menjaga protocol kesehatan. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini saya lakukan supaya masyarakat di Desa Tonja Kec. Denpasar Utara terhindar dari covid-19.

HASIL PENGABDIAN EDUKASI DAN PEMBAHASAN

Edukasi dilakukan agar masyarakat mengetahui tata cara penanggulangan covid-19 (Sulaeman, dkk 2020). Pada kegiatan pengabdian msyarakat ini edukasi berfokus pada masyarakat Desa Tonja Kec, Denpasar Utara Edukasi yang dilakukan tetap menerapkan sistem *social distancing* yaitu sosialisasi menggunakan sosial media, poster, spanduk Sosialisai berfokus pada penggunaan alat protokol kesehatan yaitu masker. Masyarakat diberikan penjelasan mengenai pemahaman berdasarkan sumber terpercaya, sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang bisa diterapkan pada keseharian. Berikut merupakan edukasi yang dilakukan:

a. Edukasi COVID-19 melalui Sosial Media

saya menyebarkan edukasi covid-19 melalui sosial media. Tujuannya tentu terutama demi menyebarkan pengetahuan tentang penanganan dan pencegahan penyebaran Covid-19. Adapun media sosial yang digunakan adalah Whatsapp Group, Facebook,



Gambar 2.1 Edukasi Melalui Whatsapp dan Facebook

b. Pembagian masker kepada masyarakat

Produk masker kain kemudian akan disalurkan kepada masyarakat sebagai protokol kesehatan yang perlu digunakan di tengah pandemi covid-19. Jumlah masker kain yang dibagikan adalah 10 masker.



Gambar 2.2 Penyaluran Masker kepada masyarakat khususnya untuk penjaga warung

c. Penjelasan tentang media edukasi berupa, gambar atau video tentang protokol kesehatan pencegahan covid-19 bagi masyarakat

Dalam kegiatan ini dilakukan agar masyarakat selalu menjaga protocol kesehatan dengan baik, sehingga masyarakat terhindar dari penularan virus corona.



Gambar 2.3 penyuluhan media edukasi berupa gambar dan video tentang protocol kesehatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penabdian masyarakat di Desa Tonja Kec, Denpasar Utara Gang Kemuning III No 4 selama bulan Agustus-September 2020 telah berhasil dilakukan. Kegiatan dilakukan untuk memberikan edukasi mengenai pencegahan covid-19 dan pentingnya penggunaan protokol kesehatan guna menanggulangi covid-19. Untuk menunjang pencegahan covid-19, telah diproduksi masker, yang dapat digunakan oleh masyarakat. Masker yang dibuat adalah masker kain. Sebagai bentuk peningkatan pemahaman penanggulangan covid-19 di Desa Tonja Kec, Denpasar

Utara Gang Kemuning III No 4 telah dilakukan edukasi melalui sosial media, poster, spanduk. Edukasi dengan sistem tersebut dilakukan sebagai salah satu bentuk penerapan protokol *work from home* dan *social distancing*. Edukasi dimaksudkan agar masyarakat paham mengenai pentingnya penggunaan protokol kesehatan saat melakukan aktivitas di luar rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Guan, W. J., Ni, Z. Y., Hu, Y., Liang, W. H., Ou, C. Q., He, J. X., ... & Du, B. (2020). *Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in China*. *New England journal of medicine*, 382(18), 1708-1720.

WHO. (2020) 'WHO announces COVID-19 outbreak a pandemic' World Health Organization Regional Office for Europe. [online] Tersedia di: <http://www.who.int/en/health-topics/health-emergencies/coronavirus-covid-19/news/news/2020/3/who-announces-covid-19-outbreak-a-pandemic> Diakses: 6 Mei 2020

Kemendesa. (2020) *Protokol Relawan Desa Lawan COVID-19*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.

LPPM.(2020). *Buku pedoman universitas mahasaraswati Denpasar. Denpasar Program kerja peduli bencana covid-19 pada masyarakat angkatan 43 periode II Tahun 2020*